

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, merubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada di bawah pengawasannya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi (Kabuhung, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Lethulur, (2013) pada “Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminiting “ menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan dapat dilihat berdasarkan fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur, catatan akuntansi yang digunakan dan laporan yang dihasilkan.

Dalam semakin berkembangnya ekonomi dan kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan masyarakat dan membawa dampak terhadap tingkat perekonomian suatu negara. Kemajuan teknologi yang semakin berkembang menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya

pemasaran secara efektif dan efisien. Dalam mencapainya maka dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat. Semua informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi salah satu dasar yang sangat penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk memperoleh informasi akuntansi yang tepat dan akurat maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang dibuat sesuai dengan kondisi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan ialah sistem informasi akuntansi, karena pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi yang akurat dan tepat dapat menjadi pendukung penting dalam kemajuan perusahaan. (Krismiaji, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2018) mengungkapkan bahwa sistem wewenang dan prosedur pencatatan telah dapat memberikan perlindungan yang memadai bagi kekayaan perusahaan karena setiap dokumen telah diotorisasi oleh pejabat berwenang yang kemudian dijadikan sumber pencatatan sehingga dapat dihasilkan catatan akuntansi.

Adanya pegadaian ini sebagai dari solusi untuk memenuhi kebutuhan mereka yang belum terpenuhi. Pegadaian merupakan salah satu badan usaha tunggal yang memiliki wewenang untuk menyalurkan kredit atau pinjaman, pegadaian juga terus meningkatkan peranannya dalam menunjang pembangunan ekonomi melalui pemberi pinjaman dana atas dasar hukum gadai. Gadai yang merupakan satu-satunya pilihan tercepat untuk memperoleh modal usaha saat ini bukanlah sesuatu baru dilakukan oleh beberapa orang (Ginting, 2019).

Hasil penelitian analisis yang dilakukan oleh Safitri (2022) di PT. Pegadaian Cabang Lappariaja Kabupaten Bone dalam keputusan pemberian pendanaan gadai menerapkan sistem informasi akuntansi dan secara umum sudah berjalan dengan baik, karena telah melakukan beberapa tahapan dan ketentuan ialah tahapan permintaan atau permohonan, tahap analisis atau taksiran barang jaminan dan pencairan pinjaman.

Penerimaan barang jaminan ialah poin penting pada saat melakukan transaksi menggadai, dalam hal ini PT. Pegadaian Eva Group harus memiliki informasi yang relevan dan akurat, permasalahan yang sering terjadi dalam penerimaan barang jaminan, khususnya mengenai informasi dari barang tersebut apakah barang tersebut milik pribadi atau hasil dari tindak pidana, agar PT. Eva Pegadaian Group mengetahui asal usul barang tersebut, maka sistem informasi yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola informasi data penerimaan menjadi lebih cepat, tepat waktu, akurat, efektif dan efisien. Jika sistem informasi dalam penerapannya memadai akan mampu meningkatkan perusahaan dalam menjamin keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN BARANG JAMINAN PADA PT. PEGADAIAN EVA GROUP KOTA MATARAM NUSA TENGGARA BARAT”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan barang jaminan pada PT. Pegadain Eva Group?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan barang jaminan pada PT. Pegadaian Eva Group.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dibidang sistem akuntansi penerimaan barang jaminan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem akuntansi penerimaan barang jaminan.

b. Untuk PT. Pegadaian Eva Group

Hasil dari penelitian ini ialah dapat dijadikan bahan masukan atau sumbangan pemikiran, bahwa efektifitas evaluasi sistem akuntansi berpengaruh terhadap penerimaan barang jaminan oleh perusahaan.

c. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan barang jaminan.